

Analisis Interaksi Orang Tua Dan Anak Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Pra Sekolah Di TK Budi Mulia Banjarbaru

Wahyuni Ningsih^{1*}, Meldawati², Nita Hestiyana³

¹⁻³Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia, Indonesia

Open Access Freely Available Online

Dikirim: 27 Agustus 2023

Direvisi: 14 Oktober 2023

Diterima: 25 Oktober 2023

*Penulis Korespondensi:

E-mail:

Wahyuningsih921@yahoo.com

ABSTRAK

Pendahuluan: kurangnya interaksi orang tua mempengaruhi kosakata anak yang sedikit sehingga mengakibatkan anak terlambat berbicara atau kesulitan mengungkapkan kata-kata. **Tujuan:** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara interaksi orang tua dan anak terhadap perkembangan bahasa anak prasekolah di tk budi mulia banjarbaru. **Metode:** penelitian ini menggunakan metode sampling *purposive sampling*, dengan jumlah sampel 44 responden pada bulan februari 2023. pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan lembardenver II. uji statistik ini menggunakan uji *Chi Square*. **Hasil:** hasil penelitian menunjukkan interaksi orang tua dan anak yang baik 85,2% hasil perkembangan Bahasa anak yang normal 61,4%. **Kesimpulan:** pada uji statistik interaksi orang tua dan anak dengan perkembangan bahasa menunjukkan hubungan yang signifikan (*p-value* 0,0002). kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan antara interaksi orang tua dan anak terhadap perkembangan bahasa anak prasekolah. diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji faktor-faktor lain selain interaksi orang tua-anak yang mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak prasekolah, kami berharap bidan dan petugas kesehatan sekolah dapat membantu menyediakan fasilitas parenting dan dorongan untuk mendukung tumbuh kembang anak, kami berharap sekolah, orang tua/wali dan keluarga memahami bahwa perkembangan anak harus didorong secara memadai dan harus diberi stimulus.

Kata kunci: anak prasekolah, interaksi orang tua dan anak, perkembangan bahasa

ABSTRACT

Background: the lack of parental interaction affects the child's vocabulary which is small, resulting in children speaking late or having difficulty expressing words. **Objective:** this study aims to determine the relationship between parent-child interaction on the language development of preschoolers in Budi Mulia kindergarten, Banjarbaru. **Methods:** this study used a purposive sampling method, with a total sample of 44 respondents in February 2023. data collection was carried out through questionnaires and denver II sheets This statistical test uses the chi square test. **Results:** the results showed that the interaction between parents and children was good 85.2%, the result of normal children's language development was 61.4%. **Conclusion:** in the statistical test the interaction of parents and children with language development shows a significant relationship (*p-value* 0.0002). the conclusion in this study is that there is a relationship between the interaction of parents and children on the language development of preschoolers. it is hoped that further research can examine other factors besides the interaction of parents and children that influence the language development of preschool-aged children. It is hoped that midwives and health workers can play a role in helping the school to provide facilities and motivation related to parental knowledge in supporting children's growth and development. the school, parents/guardians, families to realize that children's development needs to be properly stimulated.

Keywords: language development, preschool children, parent and child interaction

PENDAHULUAN

Anak usia prasekolah adalah anak yang berusia antara 3 sampai 6 tahun, pada periode ini pertumbuhan fisik melambat dan perkembangan psikososial serta kognitif mengalami peningkatan. Anak mulai mengembangkan rasa ingin tahunya, dan mampu berkomunikasi dengan lebih baik. Permainan merupakan cara yang digunakan anak untuk belajar dan mengembangkan hubungannya dengan orang lain. Pada masa kanak-kanak, terutama antarsusia 4 dan 6 tahun, kosa kata dapat berkembang dengan luar biasa. Pada usia dini ini, anak mulai menghubungkan suku kata menjadi kata dan kata menjadi kalimat. Memahami karakteristik perkembangan bahasa anak secara alamiah diupayakan untuk memberikan anak pengalaman berbahasa yang sesuai dengan kebutuhannya, yang sering disebut dengan literasi dini. Menjelang usia 4 tahun, kecerdasan anak berkembang hingga 50 persen dan terus meningkat seiring bertambahnya usia. Pertumbuhan fungsional neuron ini membutuhkan dukungan melalui berbagai situasi pendidikan yang didukung oleh pendidik keluarga, sekolah dan masyarakat (Dwi. dkk Haryanti, 2020).

Anak-anak prasekolah saat ini tidak hanya mengikuti gaya bicara orang lain, tetapi juga mengikuti gaya bicara kartun yang mereka lihat di TV. Misalnya, seorang anak mengikuti aksan Melayu karena melihat "Upin & Ipin". Dari 20 responden, 35% orang tua menyatakan bahwa perkataan dari anggota keluarga lain selalu mempengaruhi gaya bicara anak, 30% orang tua mengatakan perkataan dari anggota keluarga lain sering mempengaruhi anak (Oktaviani et al., 2021).

Kebanyakan orang tua di era globalisasi ini terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga anak tidak berinteraksi atau bermain dengan orang tuanya. Pengaruh orang tua yang jarang berinteraksi dengan anak tidak hanya berpengaruh pada perkembangan kognitif dan bahasa anak, tetapi juga pada area perkembangan yang sangat penting bagi perkembangan anak usia dini yaitu perkembangan bahasa dalam hal ini kemampuan berbicara anak. Interaksi adalah cara berkomunikasi dengan orang lain di mana pikiran dan perasaan diungkapkan dalam bentuk simbol atau simbol untuk

mengungkapkan pemahaman, misalnya. Meningkatkan kemampuan berbicara sangat penting dilakukan sejak dini saat anak masih berada di lingkungan keluarga dan berlanjut saat anak masuk prasekolah. Tujuan dari peningkatan keterampilan berbicara ini adalah untuk memungkinkan anak-anak mengekspresikan pikiran mereka secara memadai melalui interaksi verbal dan non-verbal sederhana dan untuk berinteraksi dan berbicara secara efektif (Jafar & Surganingsih, 2021).

Perkembangan bahasa sangat dipengaruhi oleh interaksi dengan orang dewasa pada masa kanak-kanak awal dan hal ini biasanya tertunda pada anak-anak yang tumbuh dalam kemiskinan. Perkembangan bahasa anak yang berkaitan dengan interaksi orang tua sangat penting untuk kompetensi bahasa anak di masa depan. Interaksi orang tua yang kurang mempengaruhi perbendaharaan kata anak yang sedikit sehingga menyebabkan anak terlambat berbicara atau kesulitan mengungkapkan kata-kata. Berawal dari permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui, memberikan informasi dan dijadikan sebagai pedoman bagi orang tua dan guru dalam pendidikan anak serta mengetahui bahwa interaksi orang tua dan ada hubungan penting antara perkembangan bahasa anak (Wahidah & Latipah, 2021). Menurut penelitian tersebut, masalah perkembangan bicara dan bahasa dapat muncul karena interaksi yang intensif dan responsif tidak dilakukan untuk melatih kemampuan kognitif bahasa anak. Sejak usia dini, seharusnya merupakan usia dimana anak dapat melatih keterampilan sosialnya dengan baik di lingkungan sosialnya. Kurangnya interaksi sosial pada anak dapat memperlambat perkembangan bicara dan bahasa anak (Aulia Septyani et al., 2021).

World Health Organization (WHO) melaporkan perkembangan bahasa pada tahun 2015 sebesar 95,2% dalam deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan di Indonesia. (Azzahroh et al., 2021). Prevalensi keterlambatan bahasa pada anak prasekolah di Indonesia diperkirakan sekitar 5-10% (Selli Eka Wardani,

2022). Berdasarkan data pertumbuhan dan perkembangan tahun 2016, sekitar 8,9,4 juta anak Indonesia mengalami keterlambatan bicara dan bahasa. Anak usia 5 tahun memiliki 17% gangguan bicara dan bahasa. Selain itu, gangguan perkembangan bahasa yaitu gagap terjadi pada anak usia 3-5 tahun hingga 4-5 persen. Keterlambatan bahasa pada anak meningkat pesat. Menurut sebuah penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat, jumlah keterlambatan bicara adalah 8-12% (Audia et al., 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Desember 2022 di TK- budi mulia banjarbaru sebanyak 6 diantaranya 4 orang Tua didapatkan interaksi dengan anak Baik dalam perkembangan Bahasa normal dan 2 orang Tua di dapatkan interaksinya cukup dengan perkembangan Bahasa kategori *Suspect* Berdasarkan permasalahan perkembangan Bahasa pada anak, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis interaksi orang tua dan anak terhadap

perkembangan Bahasa anak prasekolah di TK budi mulia banjarbaru”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Observasional Analitik dengan rancangan *Cross Sectional*. Penelitian ini dilakukan di TK Budi Mulia Banjarbaru Kecamatan landasan ulin kelurahan guntung payung. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah orang tua dan anak usia prasekolah jumlah 44 orang. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 44 orang responden. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar kuesioner, lembar persetujuan dan Denver II untuk mengetahui interaksi orang tua terhadap perkembangan bahasa anak prasekolah dapat diketahui dengan cara mengukur hasil jawaban dan screening dari responden.

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin Responden	Jumlah	Presentase (%)	Jenis Kelamin Responden
Wanita	43	97,7%	Wanita
Laki-laki	1	2,3%	Laki-laki
Total	44	100%	Total

Tabel 2
Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Usia Responden	Laki-laki	Wanita	Jumlah	Presentase (%)
26-35 tahun	1	31	32	72,7
36-45 tahun	-	11	11	25,0
46-50 tahun	-	1	1	2,3
Total			44	100

Tabel 3
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

		Jumlah	Total	Presentase (%)
Pendidikan Rendah	SD	1	6	13,6
	SMP	5		
Pendidikan Tinggi	SMA/SMK	17	38	86,4
	Diploma	7		
	S1	13		
	S2	1		
Total			44	100

Tabel 4
Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan Responden		Jumlah	Presentase (%)
Bekerja	Wiraswasta/wirausaha	5	11,37
	Karyawan swasta	7	15,91
	PNS	3	6,8
	Tenaga kesehatan	1	2,3
	BUMN	1	2,3
Tidak Bekerja	IRT	27	61,4
Total		44	100

Tabel 5
Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anak

Jumlah Anak	Jumlah	Presentase (%)
1	9	20,5
2	20	45,4
3	12	27,3
4	3	6,8
Total	44	100

Tabel 6
Distribusi Anak Berdasarkan Jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)	Jenis Kelamin
Laki-laki	18	40,9%	Laki-laki
Perempuan	26	59,1%	Perempuan
Total	44	100%	Total

Tabel 7
Distribusi Anak Berdasarkan Usia

Usia Anak	Jumlah	Presentase (%)
4 tahun	5	11,4
5 tahun	28	63,6
6 tahun	11	25,0
Total	44	100

Tabel 8
Distribusi Anak Berdasarkan Urutan Anak

Urutan Anak	Jumlah	Presentase (%)
1	19	43,2
2	14	31,8
3	10	22,7
4	1	2,3
Total	44	100

Tabel 9
Interaksi OrangTua Dan Anak

Interaksi orang tua dan anak	Jumlah	Presentase (%)
Baik	27	61,4
Cukup	17	38,6
Kurang	0	0,00
Total	44	100

Tabel 10
Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Prasekolah

Perkembangan Bahasa Anak	Jumlah	Presentase (%)
Normal	27	61,4
Suspect	17	38,6
Untestable	0	0,00
Total	44	100

Analisis Bivariat

Tabel 11

Analisis interaksi orang tua dan anak terhadap perkembangan bahasa anak Prasekolah di TK Budi Mulia Banjarbaru

Interaksi orang tua dan anak	Perkembangan bahasa anak				Total		P value
	Normal		Suspect		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	23	85,2	4	14,8	27	100	0,0002
Cukup	4	23,5	13	76,5	17	100	
Kurang	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
Total	27	61,4	17	38,6	44	100,0	

PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari 44 responden menunjukkan bahwa orang tua memiliki interaksi yang baik sebanyak 27 responden (61,4%), 17 responden (38,6%) dengan interaksi yang cukup. Dari data penelitian yang dilakukan ke orang tua terdapat hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 44 responden wanita lebih banyak berpartisipasi dalam mengisi kuesioner yakni 43 responden (97,7%) dengan usia terbanyak 26-35 tahun sebanyak 32 responden (72,7%) dengan Pendidikan tinggi

responden 38 (86,4%) dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga (IRT) Sebanyak 27 responden (61,4%) dan responden yang memiliki jumlah anak terbanyak hanya 2 anak sejumlah 20 responden (45,4%).

Dari informasi tersebut mencerminkan bahwa orang tua telah memiliki interaksi yang baik dengan anak. Pada kuesioner interaksi orang tua dan anak terdapat tiga aspek cakupan interaksi yaitu aspek Pendidikan, perhatian dan dukungan. orang tua berperan sangat penting dalam mengajak anak

berkomunikasi dengan anak yang sudah agar anak tumbuh dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dikatakan bahwa terdapat interaksi antara orang tua dan anak yang ditunjukkan dengan karakteristik orang tua yang berpendidikan tinggi, dimana sebanyak 38 responden (86,4%) mengutamakan keluarga. Tempat anak dibina dan didik didalam tumbuh kembang anak sejak lama (Nurwiandani, 2022 Menurut penelitian Widya, 2022) Berpedoman pada tujuan pendidikan diperkirakan bahwa semakin tinggi Pendidikan maka semakin baik orang tua mendidik anaknya, semakin tinggi Pendidikannya maka semakin baik dan luas pengetahuannya dibandingkan dengan yang berpendidikan rendah. Hubungan interaksi orang tua dan anak terhadap perkembangan Bahasa anak prasekolah.

Hasil analisis hubungan interaksi antara orang tua dan anak terhadap perkembangan Bahasa anak prasekolah didapatkan nilai *p value* sebesar 0,0002 ($\alpha < 0,05$). hal ini menunjukkan bahwa interaksi orang tua dan anak terhadap perkembangan Bahasa anak prasekolah memiliki pengaruh atau hubungan yang bermakna. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Maria (2009) yang menunjukkan adanya keterkaitan antara pengasuhan ibu dengan perkembangan anak, karena anak yang merasa dibimbing dan penuh kasih sayang mampu mengendalikan otot dan koordinasi yang meliputi perasaan dan pikiran. Agar perkembangan bahasa anak berjalan optimal. Sebagian besar anak dengan perkembangan bahasa yang normal diasuh oleh ibunya sendiri, karena anak yang diasuh langsung oleh ibunya membentuk komunikasi dan hubungan interaktif yang baik antara ibu dan anak (H. Mansur et al., 2019).

Interaksi anak dengan ibunya kemudian meluas ke ayah dan anggota keluarga sebagai salah satu jenis perilaku yang dapat saling mempengaruhi tumbuh kembang anak, salah satunya adalah dengan meningkatkan kualitas interaksi orang tua dengan anak yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan Anak-anak kompetensi bahasa (Ngalimun, 2020).

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang sangat menentukan masa depan keluarga. Ada

wadah dan tempat tumbuh kembang anak (keluarga) secara keseluruhan. Komunikasi dalam keluarga saling mempengaruhi dan saling memberi saran dan jawaban. Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan penting dalam mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Menurut Brooks (2011: 185), ketiga hal tersebut merupakan interaksi antara orang tua dan anak, proses dimana kedua pihak saling mempengaruhi, saling mengubah seiring dengan pertumbuhan anak (Sari, 2018). Menurut penelitian Ariba Nuzulia, 2019 melakukan penelitian di TK IT- Insan permata Malang, dalam interaksi orang tua dan anak terhadap perkembangan bahasa anak prasekolah terdapat 65 responden dan anak usia 4-6 tahun, didapatkan hasil *p-value* 0,014, dan merupakan rasio interaksi orang tua dan anak untuk perkembangan bahasa prasekolah.

Salah satu yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak adalah jenis kelamin, dimana perkembangan bahasa anak perempuan lebih cepat dibandingkan dengan anak laki-laki. Teori Poernomo (2015) menyatakan bahwa terdapat perbedaan struktur laki-laki, kimia tubuh otak dan hormon yang relative lebih lambat dibandingkan perempuan. Pada anak laki-laki, otak kiri yang mengontrol proses berpikir berkembang lebih cepat daripada otak kanan yang mengontrol hubungan spasial, karena hubungan antara bagian kedua ini belum sepenuhnya terbentuk, anak laki-laki biasanya mengontrol matematika, sebab akibat, dan keterampilan bahasa, dan baca. Hal ini sesuai dengan penelitian Barbu (2015) bahwa perkembangan bahasa anak usia dini lebih baik pada anak Perempuan daripada anak laki-laki (H. Mansur et al., 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian “Analisis interaksi orang tua dan anak terhadap perkembangan Bahasa anak prasekolah di TK Budi Mulia Banjarbaru” maka terdapat kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ada hubungan yang bermakna antara interaksi orang tua dan anak dengan perkembangan Bahasa anak prasekolah.

- b. Perkembangan Bahasa pada anak prasekolah menunjukkan perkembangan Bahasa yang baik yaitu 27 anak (61,4%), dan perkembangan Bahasa diduga mengalami keterlambatan 17 anak (38,6%).
- c. Dan Terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi orang tua dan anak dengan perkembangan Bahasa dengan nilai signifikan $0,0002 < 0,05$.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Meldawati, S.ST., M.keb dan Nita Hestiyana, S.S.T., M.Kes yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian penelitian ini.

REFERENSI

- Audia, S. D., Rohmi, F., & Sekarini, S. (2020). differences effect of language stimulation using “wayang kertas” and story books on children’s speaking skills (4-5 years). *Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Science)*, 8(2), 113–120. <https://doi.org/10.21776/ub.jik.2020.008.02.8>
- Aulia Septyani, R., Lestari, P., & Suryawan, A. (2021). Penggunaan Gadget pada Anak: Hubungan Pengawasan dan Interaksi Orang Tua terhadap Perkembangan Bicara dan Bahasa Anak. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 6(3), 121–130. <https://doi.org/10.14421/jga.2021.63-02>
- Azzahroh, P., Sari, R. J., & Lubis, R. (2021). Analisis Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini di Wilayah Puskesmas Kunciran Kota Tangerang Tahun 2020. *Journal for Quality in Women’s Health*, 4(1), 46–55. <https://doi.org/10.30994/jqwh.v4i1.104>
- Haryanti, Dwi. dkk. (2020). *KEAKSARAAN AWAL ANAK USIA DINI* (M. Nasrudin, Ed.; 1st ed.). PT Nasya Expanding Management.
- Jafar, Y., & Surganingsih, M. (2021). Pengembangan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Pada Ra Jamiatul Khaer Kota Makassar). *TEMATIK: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 101. <https://doi.org/10.26858/tematik.v5i2.20298>
- Mansur, H., Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Mp., Editor Board Moh Wildan, I., Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang,

Mp., Ika Yudianti, I., Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Mk., Kusmiwiyati, A., & Politeknik Kesehatan, Mk. (n.d.). SUSUNAN REDAKSI Editor in Chief. In *Malang Journal of Midwifery*.

- Ngalimun. (2020). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (1st ed.). parama ilmu yogyakarta.
- Nurwiandani, W., Ekawati, D., & Tinggi Ilmu Kesehatan Akbidyo, S. (n.d.). *hubungan tingkat pendiidkan ibu dengan perkembangan anak di posyandu mawar monggang bantul yogyakarta tahun 2022*.
- Oktaviani, M., Novitasari, A. W., Glosalalia, Madinatuzzahra, & Aulia, N. (2021). Peran Orang Tua Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Prasekolah. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 8(02), 153–163. <https://doi.org/10.21009/jkkp.082.04>
- Sari, M. (2018). *peran orang tua dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak usia: Vol. I* (Issue 2). <http://e-journal.ikhac.ac.id/index.php/aulada>
- Selli Eka Wardani. (2022). *Pengaruh Stimulasi Bahasa Melalui Metode Flashcard Terhadap Kemampuan Bahasa Anak 4-6 Tahun Di Raudhotul Athfal Nurrohman Donorojo Pacitan*. 1(4), 497–504. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v1i4.870>
- Wahidah, F. A. N., & Latipah, E. (2021). Pentingnya Mengetahui Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dan Stimulasinya. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 44–62.